



Analisis Literatur Inovasi Pembelajaran Media Digital dalam Pengajaran Akidah Akhlak

Nur Asyifa Ananda¹, Santiani²

^{1,2} IAIN Palangka Raya, Indonesia

Islamic Center Complex Jl. G.Obos Palangka Raya City, Central Kalimantan,
73111 Telephone 0536-32211005-Faximile 0536-3221105

Email: : nurasyifa2211110058@iain-palangkaraya.ac.id santiani@iain-palangkaraya.ac.id

Abstract. *This study analyzes digital media learning innovations in teaching aqidah and akhlak in the digital era. With the advancement of information technology, digital media has become an important tool to increase student engagement and understanding of aqidah values. The use of interactive media, such as animated films and multimedia applications, has proven effective in enriching the learning experience and increasing student motivation. Although there are challenges, such as lack of training for teachers and gaps in access to technology, a comprehensive strategy can help overcome these obstacles. The integration of digital literacy in aqidah education has also been identified as an important aspect to prepare students to face modern challenges. The results of the study indicate that the use of digital media not only supports the delivery of material but also contributes to the formation of student character. It is hoped that this study can be a reference for the development of more innovative and effective teaching methods in the context of aqidah and akhlak education.*

Keywords: *Learning Innovation, Moral Beliefs, Digital Media*

Abstrak. Penelitian ini menganalisis inovasi pembelajaran media digital dalam pengajaran akidah akhlak di era digital. Dengan kemajuan teknologi informasi, media digital menjadi alat penting untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akidah. Penggunaan media interaktif, seperti film animasi dan aplikasi multimedia, terbukti efektif dalam memperkaya pengalaman belajar dan meningkatkan motivasi siswa. Meskipun terdapat tantangan, seperti kurangnya pelatihan bagi pengajar dan kesenjangan akses teknologi, strategi yang komprehensif dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Integrasi literasi digital dalam pendidikan akidah juga diidentifikasi sebagai aspek penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan modern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital tidak hanya mendukung penyampaian materi, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter siswa. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan metode pengajaran yang lebih inovatif dan efektif dalam konteks pendidikan akidah akhlak.

Kata kunci: Inovasi Pembelajaran, Akidah Akhlak, Media Digital

1. LATAR BELAKANG

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, pendidikan mengalami transformasi signifikan di mana media digital berperan sebagai alat inovatif dalam proses pembelajaran. Pada era digital seperti sekarang, integrasi media pembelajaran digital tidak hanya memfasilitasi penyampaian materi, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa, termasuk dalam pengajaran akidah akhlak. Pentingnya inovasi dalam pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran akidah akhlak, tidak dapat diabaikan. Menurut Mahfuzh dan Bunyamin, pembelajaran akidah akhlak memiliki dampak mendalam pada perubahan karakter siswa, dan penggunaan media inovatif dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan mereka dalam materi ajar (Mahfuzh & Bunyamin, 2024). Selain itu, penggunaan media seperti film animasi, yang telah diteliti oleh Putri dan Nadlif, membawa konteks pembelajaran yang

lebih hidup dan relevan bagi siswa (Putri & Nadlif, 2023). Media ini tidak hanya menyajikan informasi, tetapi juga membangun koneksi emosional dengan nilai-nilai yang diajarkan.

Seiring dengan tantangan yang dihadapi selama pandemi COVID-19, seperti yang dijelaskan oleh Solviana, banyak pendidik dihadapkan pada kebutuhan untuk mendesain media pembelajaran yang dapat digunakan dalam konteks daring (Solviana, 2020). Situasi ini semakin menggarisbawahi urgensi untuk mengembangkan metode inovatif yang memanfaatkan teknologi digital, yang juga menjadi fokus oleh Prihatin et al., yang menekankan perlunya keterampilan pengajaran yang disesuaikan dengan penggunaan media digital (Prihatin et al., 2023). Dalam hal ini, penggunaan media pembelajaran seperti komik digital dan aplikasi berbasis multimedia tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga membantu mereka dalam memahami konsep-konsep akidah dengan cara yang lebih menarik.

Implementasi teknologi dalam pembelajaran akidah akhlak dapat juga dilihat dari upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemahaman karakter siswa. Beberapa studi menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif, seperti yang dibahas oleh Ardiawati, dapat mengubah cara siswa belajar dan berinteraksi dengan materi (Ardiawati, 2024). Dengan demikian, inovasi dalam media pembelajaran digital diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap pembelajaran akidah akhlak, menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, terdapat urgensi besar untuk meneliti dan menganalisis literatur tentang inovasi pembelajaran media digital dalam pengajaran akidah akhlak. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas metode pengajaran, tetapi juga untuk membentuk karakter dan nilai-nilai penting pada siswa di era digital ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam berbicara tentang inovasi pembelajaran media digital dalam pengajaran akidah akhlak, terdapat berbagai aspek yang perlu dianalisis. Media pembelajaran digital, yang mencakup berbagai alat seperti video, aplikasi mobile, dan platform berbasis web, telah menunjukkan efektivitas yang signifikan dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital memungkinkan pengajaran yang lebih interaktif dan kontekstual, yang sangat penting dalam pendidikan akidah akhlak yang memerlukan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai dan moralitas.

Pertama, penggunaan media pembelajaran digital dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar. Sebuah studi yang dilakukan oleh

Kharismatunisa menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis digital dalam pendidikan agama Islam memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran, serta meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Kharismatunisa, 2023). Selain itu, Rosyid et al. mengemukakan bahwa media pembelajaran digital harus menggunakan teknologi terbaru untuk memproduksi konten yang relevan dan aksesibel, sehingga siswa merasa lebih terhubung dengan materi yang diajarkan (Rosyid et al., 2024), meskipun mereka lebih fokus pada hambatan yang dihadapi dalam penerapan media digital. Oleh karena itu, adalah penting untuk menilai lebih lanjut seberapa efektif penggunaan media digital dalam konteks pendidikan akidah akhlak dengan dukungan teknologi yang tepat.

Selanjutnya, penerapan storytelling digital telah terbukti efektif dalam pengembangan karakter siswa. Saripudin et al. menekankan bahwa melalui penceritaan digital, siswa tidak hanya belajar tentang nilai moral, tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam konteks sosial (Saripudin et al., 2021). Dengan memanfaatkan aplikasi dan platform digital, instruktur dapat menyampaikan konten dengan cara yang lebih naratif dan menarik, yang membuat nilai-nilai akidah lebih mudah dipahami dan diresapi oleh siswa.

Di sisi lain, pentingnya pelatihan bagi pengajar juga tidak dapat diabaikan. Winoto menunjukkan bahwa tanpa adanya pelatihan yang memadai, efektivitas penggunaan media digital dalam pengajaran dapat terhambat, karena pengajar mungkin tidak dapat memanfaatkan teknologi tersebut dengan optimal (Winoto, 2020). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru di era digital menjadi krusial untuk mendukung inovasi dalam pengajaran akidah akhlak agar mereka mampu mengembangkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Terlebih lagi, kajian terbaru oleh Yahya memberikan pandangan bahwa implementasi literasi digital dalam pendidikan akidah sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital (Yahya, 2023). Hal ini mengisyaratkan bahwa pengajaran akidah tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga harus terintegrasi dengan kemampuan digital, sehingga siswa dapat memahami dan mengaplikasikan nilai-nilai akidah dalam konteks yang lebih luas, termasuk dalam interaksi di dunia maya.

Dengan mengintegrasikan inovasi pembelajaran media digital dalam pengajaran akidah akhlak, sistem pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa masa kini. Media digital membuka peluang bagi pengajaran yang lebih interaktif dan menyeluruh, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu siswa dalam membangun karakter yang berdasarkan pada nilai-nilai moral dan etika yang kokoh.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan yaitu mencari sumber penelitian dengan cara mengumpulkan dari beberapa literatur yang bersumber dari jurnal dan sumber-sumber lainnya, agar lebih mudah dalam melakukan penelitian mengenai Analisis Literatur Inovasi Pembelajaran Media Digital dalam Pengajaran Akidah Akhlak Pada penelitian teknik yang di gunakan untuk pengumpulan data yaitu dengan cara mencari materi yang berkaitan dengan pembahasan pada artikel ini, baik secara digital maupun manual.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Media Digital dalam Pembelajaran Akidah Akhlak

Peran media digital dalam pembelajaran akidah akhlak di era saat ini sangat signifikan, memfasilitasi proses pembelajaran melalui berbagai platform yang dapat diakses secara luas. Pembelajaran akidah akhlak, yang merupakan bagian penting dari pendidikan agama Islam, membutuhkan pendekatan yang inovatif dan menarik untuk merespons perkembangan zaman. Media digital, seperti media sosial, aplikasi pembelajaran, dan program berbasis internet, telah menjadi alat penting dalam mendukung pembelajaran tersebut.

Salah satu aspek penting media digital adalah kemampuannya untuk menyajikan materi pembelajaran yang interaktif dan menarik. Huda et al. mengemukakan bahwa media pembelajaran yang efektif dalam pendidikan agama Islam dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, dengan memanfaatkan konten berbasis audio-visual dan interaktivitas (Huda et al., 2024). Yahya juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat memberikan kemudahan akses dan menarik minat siswa dalam pembelajaran agama Islam (Yahya, 2023).

Lebih jauh, penelitian oleh Zaid et al. menunjukkan bagaimana influencer media sosial efektif dalam menyampaikan pesan-pesan keagamaan dengan cara yang relevan dan menarik untuk generasi milenial, merevitalisasi praktik-praktik Islam dalam konteks digital (Zaid et al., 2022). Ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya alat, tetapi juga platform untuk reformasi cara siswa memahami dan menginternalisasi akidah dan akhlak mereka.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media digital dalam pendidikan juga menimbulkan tantangan. Kharismatunisa menyoroti pentingnya inovasi dan kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran digital oleh guru, yang dapat mendorong motivasi dan minat siswa (Kharismatunisa, 2023). Selain itu, Mulyaningsih dan Saraswati mencatat bahwa pemilihan media yang tepat dapat mendukung penyampaian materi yang lebih holistik dan kontekstual (Mulyaningsih & Saraswati, 2017). Media digital harus digunakan dengan bijak

untuk menggantikan metode tradisional yang mungkin saat ini dianggap monoton dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (Laily et al., 2022).

Pada akhirnya, dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran akidah akhlak, para pendidik harus memperhatikan aspek literasi digital siswa. Penelitian oleh Setyaningsih et al. menunjukkan perlunya penguatan literasi media dan digital agar siswa dapat menggunakan sumber daya digital secara etis dan produktif (Sulistyo & Ismarti, 2022). Oleh karena itu, pendidikan di era digital memerlukan pendekatan yang komprehensif, menggabungkan aspek teknologi, kreativitas pengajaran, dan literasi digital untuk membentuk karakter siswa yang sesuai dengan prinsip-prinsip akidah akhlak Islam.

Evaluasi dan Dampak Pembelajaran Digital

Evaluasi dan dampak pembelajaran digital di era sekarang merupakan topik yang kompleks dan multidimensional, mengingat transisi mendadak dari model pembelajaran konvensional ke sistem daring yang dipicu oleh pandemi Covid-19. Secara umum, pembelajaran digital menunjukkan potensi signifikan untuk mendukung pencapaian akademik dan perkembangan kompetensi siswa, tetapi disertai pula dengan tantangan yang memengaruhi motivasi, stres, dan kesenjangan digital.

Pertama, beberapa studi menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 berdampak pada motivasi belajar dan performa akademik mahasiswa. Misalnya, Baladan et al. (2021) melaporkan bahwa meskipun metode daring telah menjadi solusi efektif untuk melanjutkan pendidikan, terdapat dampak negatif terhadap motivasi belajar yang berakibat pada prestasi akademik. Di samping itu, Pei dan Wu Pei & Wu (2019) menunjukkan bahwa hasil pembelajaran daring pada pendidikan kedokteran memiliki keunggulan dalam beberapa aspek dibandingkan dengan pembelajaran tradisional, asalkan didukung oleh desain pembelajaran yang responsif dan umpan balik yang sesuai.

Kedua, aspek psikologis seperti stres, kecemasan, dan depresi muncul sebagai efek samping dari adopsi pembelajaran digital. Fawaz dan Samaha Fawaz & Samaha (2020) mengidentifikasi adanya peningkatan gejala depresi, kecemasan, dan stres di antara mahasiswa selama kuarantin, yang sebagian dipicu oleh keterbatasan akses dan infrastruktur teknologi. Solihat et al. (2023) dan Issroviatiningrum et al. (2022) juga menemukan bahwa pembelajaran daring dapat meningkatkan tekanan akademik, yang pada akhirnya menurunkan efektivitas proses pembelajaran. Hal ini semakin mempertegas perlunya intervensi baik dari segi manajemen pembelajaran maupun dukungan psikologis bagi mahasiswa.

Selain dampak pada aspek psikososial, inovasi digital juga menuju peningkatan literasi informasi dan keterampilan praktis siswa. Hasanah et al. Hasanah et al. (2020) menyoroti efektivitas platform digital seperti Seesaw dalam meningkatkan literasi informasi pada mahasiswa pendidikan guru, sedangkan Shafieek et al. Shafieek et al. (2024) dan Shafieek et al. (2024) mengaplikasikan desain pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kognitif dan keterampilan psikomotor dalam program teknologi otomotif. Hal ini menegaskan bahwa dengan evaluasi yang tepat dan desain pembelajaran yang terstruktur, konten digital dapat menjadi sarana efektif untuk mendongkrak hasil belajar.

Faktor pendukung lain yang berperan dalam optimalisasi pembelajaran digital adalah kepemimpinan digital dan kesiapan institusi. Damayanti dan Mirfani Damayanti & Mirfani (2021) menyatakan bahwa peran pemimpin dalam mengimplementasikan teknologi selama masa pandemi sangat krusial untuk mendukung operasional pendidikan dan mengelola perubahan yang terjadi. Bower Bower (2019) memberikan landasan teoretis melalui teknologi-mediated learning theory yang menekankan pentingnya pendekatan desain pembelajaran yang berfokus pada penggunaan teknologi secara efektif guna meningkatkan pengalaman belajar.

Lebih lanjut, evaluasi pembelajaran digital juga melibatkan pengukuran persepsi dan pencapaian akademik. Rumbo et al. Rumbo et al. (2021) dan Khan et al. Khan et al. (2020) mengemukakan bahwa persepsi mahasiswa terhadap e-learning selama pandemi beragam, di mana sebagian merasa lebih fleksibel dan sebagian lainnya mengalami hambatan dalam interaksi sosial dan akses teknologi. Dalam konteks pendidikan bahasa, Kanoksilapatham Kanoksilapatham (2022) mengungkapkan keuntungan integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa Inggris, meskipun diperlukan pendekatan yang mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.

Tak kalah penting, penerapan pembelajaran digital juga membuka peluang untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti kolaborasi, komunikasi, dan literasi digital. Abdullateef Abdullateef (2021) menekankan bahwa penggunaan alat digital dapat membantu pengembangan keterampilan penting ini melalui pendekatan pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek. Di tingkat institusi, Laorach dan Tuamsuk Laorach & Tuamsuk (2022) menggarisbawahi transformasi digital universitas yang memungkinkan mereka mengadopsi strategi baru dalam manajemen pendidikan yang lebih responsif terhadap dinamika global. Integrasi learning analytics dalam desain dan evaluasi kurikulum, seperti yang diusulkan oleh Monroy et al. (Monroy et al., 2014), dapat memberikan umpan balik berbasis data yang membantu meningkatkan strategi pengajaran dan hasil belajar.

Secara sintesis, evaluasi dan dampak pembelajaran digital di era sekarang menunjukkan bahwa meskipun terdapat potensi peningkatan dalam kualitas pembelajaran melalui peningkatan literasi digital dan adaptasi metode interaktif, tantangan seperti stres akademik, kesenjangan akses, dan kebutuhan manajemen digital yang efektif harus diatasi secara holistik. Pendekatan evaluatif yang mencakup pengukuran kognitif, afektif, dan operasional sangat penting agar implementasi pembelajaran digital dapat terus disempurnakan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di era teknologi yang dinamis.

Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Media Digital

Pelaksanaan transformasi digital dalam media di era sekarang menghadirkan berbagai tantangan yang kompleks, mulai dari penyesuaian budaya organisasi hingga adopsi teknologi terkini untuk mempertahankan eksistensi dan relevansi di tengah persaingan yang kian ketat (Ismandianto et al., 2022; , (Novikov & Zohrabyan, 2024; . Perubahan mendalam ini tidak hanya mempengaruhi infrastruktur teknologi, tetapi juga menuntut reformulasi strategi operasional dan pemasaran, mengingat pergeseran perilaku konsumen yang semakin digital (Novikov & Zohrabyan, 2024; , Nida & Prianthara, 2022). Dalam konteks tersebut, adanya tantangan seperti kekurangan sumber daya manusia yang terampil dalam teknologi digital, keterbatasan infrastruktur, dan isu keamanan siber menjadi kendala signifikan dalam implementasi media digital (Ismandianto et al., 2022; , (Милкова, 2024; .

Untuk mengatasi tantangan tersebut, sejumlah solusi telah diidentifikasi melalui berbagai studi. Adaptasi strategi pemasaran yang efektif melalui digital marketing, misalnya, menjadi salah satu solusi utama dalam upaya meningkatkan keterlibatan konsumen dan daya saing bisnis (Nida & Prianthara, 2022), (Indawati & Pambudi, 2024; . Di samping itu, perlu adanya pembenahan manajemen internal serta pembangunan kapasitas SDM melalui pelatihan intensif dalam penguasaan teknologi digital, yang sekaligus dapat meningkatkan mutu produksi konten dan responsivitas terhadap dinamika pasar (Indawati & Pambudi, 2024; , Triputranti & Simangunson, 2023). Pendekatan holistik dan terintegrasi pun menjadi kunci, di mana kolaborasi antar departemen dan sinergi antar teknologi serta kebijakan strategis dapat mendukung penerapan transformasi digital secara menyeluruh (Novikov & Zohrabyan, 2024; , Triputranti & Simangunson, 2023).

Dari perspektif media tradisional, misalnya di sektor penyiaran, transformasi digital menuntut radio dan televisi untuk melakukan penyesuaian signifikan terhadap model operasional mereka, khususnya dengan memanfaatkan platform digital untuk mempertahankan relevansi serta menjangkau audiens yang lebih luas (Ismandianto et al., 2022; , Jafri & Yahya, 2025). Sebagai langkah antisipatif, penerapan strategi yang

mengedepankan inovasi, pengembangan sistem manajemen yang adaptif, dan strategi komunikasi yang kuat menjadi sangat penting. Pendidikan media serta pelatihan literasi digital juga krusial untuk memastikan bahwa setiap elemen dalam organisasi mampu beradaptasi dengan lingkungan digital yang terus berubah (Милкова, 2024; , Agarwal & Puppala, 2024).

Akhirnya, di tengah pesatnya perkembangan teknologi dan tren digital, keberhasilan implementasi media digital bergantung pada kemampuan untuk terus berinovasi serta menyesuaikan strategi dengan tuntutan pasar yang berkembang (Novikov & Zohrabyan, 2024; , Nida & Priantara, 2022). Implementasi solusi tersebut harus mempertimbangkan aspek teknis, strategis, dan kultural, sehingga media dapat mempertahankan kepercayaan publik dan memastikan keberlanjutan operasional dalam era digital yang penuh dinamika (Ismandianto et al., 2022; , Agarwal & Puppala, 2024). Dengan demikian, strategi yang mengintegrasikan penguatan kapasitas SDM, optimalisasi teknologi digital, serta kebijakan manajemen yang adaptif merupakan elemen kunci dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital saat ini.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Artikel ini menyoroti pentingnya inovasi media digital dalam pengajaran akidah akhlak di era digital. Dengan perkembangan teknologi informasi, media digital telah menjadi alat yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penggunaan media interaktif, seperti film animasi dan aplikasi berbasis multimedia, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa serta meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai akidah.

Meskipun terdapat tantangan, seperti kurangnya pelatihan bagi pengajar dan kesenjangan akses teknologi, pendekatan yang komprehensif dan adaptif dapat membantu mengatasi hambatan tersebut. Integrasi literasi digital dalam pendidikan akidah sangat penting untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di dunia modern.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dalam pengajaran akidah akhlak tidak hanya berfokus pada aspek penyampaian materi, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai moral siswa, yang sangat relevan di era yang terus berkembang ini. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan.

Dengan keterbatasan penelitian, penelitian ini masih jauh dengan kata sempurna dengan demikian peneliti berharap ini bisa berguna sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullateef, S. (2021). Remote learning: fostering learning of 21st century skills through digital learning tools. *Arab World English Journal*, 7(1), 190-201. <https://doi.org/10.24093/awej/call7.14>
- Agarwal, V. and Puppala, V. (2024). Navigating the social media maze: assessing the evolving relevance of public relations in a digital landscape. *Public Administration and Law Review*, (2(18)), 34-41. <https://doi.org/10.36690/2674-5216-2024-2-34-41>
- Ardiawati, I. (2024). Inovasi media pembelajaran sebagai kekuatan pasca pandemi. *karimahtauhid*, 3(1), 934-942. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i1.7920>
- Baladan, W., Sukadi, S., Mardiani, M., & Iswardhany, R. (2021). Pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar di masa pandemi covid-19 terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan teknik bangunan. *Indonesian J. Build. Eng.*, 1(2), 49-60. <https://doi.org/10.17509/jptb.v1i2.41001>
- Bower, M. (2019). Technology-mediated learning theory. *British Journal of Educational Technology*, 50(3), 1035-1048. <https://doi.org/10.1111/bjet.12771>
- Damayanti, F. and Mirfani, A. (2021). An analysis of digital leadership in the pandemic covid-19 era.. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.033>
- Fawaz, M. and Samaha, A. (2020). E-learning: depression, anxiety, and stress symptomatology among lebanese university students during covid-19 quarantine. *Nursing Forum*, 56(1), 52-57. <https://doi.org/10.1111/nuf.12521>
- Hasanah, U., Januar, A., & Perdana, A. (2020). Effectiveness of seesaw as a digital learning innovation to improve student information literacy. *Inventa*, 4(2), 117-126. <https://doi.org/10.36456/inventa.4.2.a2425>
- Huda, M., Arif, M., Rahim, M., & Anshari, M. (2024). Islamic religious education learning media in the technology era: a systematic literature review. *At-tadzkir*, 3(2), 83-102. <https://doi.org/10.59373/attadzkir.v3i2.62>
- Indawati, N. and Pambudi, B. (2024). Strategi pemasaran efektif untuk meningkatkan penjualan di era digital. *Mes Management Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.56709/mesman.v3i3.599>
- Ismandianto, I., Suyanto, S., Latifah, K., & Muchid, M. (2022). Transformation of radio technology in the digital age. *Nyimak Journal of Communication*, 6(1), 115. <https://doi.org/10.31000/nyimak.v6i1.5547>

- Issroviatiningrum, R., Amal, A., Abdurrouf, M., & Rusyani, Y. (2022). Pengaruh pembelajaran daring terhadap stres akademik mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 23-32. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v14i1.9>
- Jafri, F. and Yahya, A. (2025). The role of digital transformation in shaping broadcasting management practices in malaysia tv stations. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, IX(XIII), 6-16. <https://doi.org/10.47772/ijriss.2025.913com002>
- Kanoksilapatham, B. (2022). Digital technology in english education: linguistic gain and pain points. *International Journal of Information and Education Technology*, 12(4), 346-351. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.4.1625>
- Khan, M., Vivek, V., Nabi, M., Khojah, M., & Tahir, M. (2020). Students' perception towards e-learning during covid-19 pandemic in india: an empirical study. *Sustainability*, 13(1), 57. <https://doi.org/10.3390/su13010057>
- Kharismatunisa, I. (2023). Innovation and creativity of islamic religious education teachers in utilizing digital-based learning media. *Scaffolding Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 5(3), 519-538. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v5i3.3700>
- Laily, I., Astutik, A., & Haryanto, B. (2022). Instagram sebagai media pembelajaran digital agama islam di era 4.0. *Munaddhomah Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 160-174. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.250>
- Laorach, C. and Tuamsuk, K. (2022). Factors influencing the digital transformation of universities in thailand. *International Journal of Innovative Research and Scientific Studies*, 5(3), 211-219. <https://doi.org/10.53894/ijirss.v5i3.646>
- Mahfuzh, M. and Bunyamin, B. (2024). Analisis perubahan karakter siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak. *Journal on Education*, 6(4), 20806-20815. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5983>
- Monroy, C., Rangel, V., & Whitaker, R. (2014). A strategy for incorporating learning analytics into the design and evaluation of a k-12 science curriculum. *Journal of Learning Analytics*, 1(2), 94-125. <https://doi.org/10.18608/jla.2014.12.6>
- Mulyaningsih, N. and Saraswati, D. (2017). Penerapan media pembelajaran digital book dengan kvisoft flipbook maker. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.24127/jpf.v5i1.741>
- Nida, D. and Prianthara, I. (2022). Analysis of digital marketing strategy and consumer engagement in digital media. *International Journal of Business Management and Economic Review*, 05(04), 208-218. <https://doi.org/10.35409/ijbmer.2022.3423>

- Novikov, R. and Zohrabyan, E. (2024). Digital transformation of media: challenges and opportunities. *jour*, 1(4), 102-125. <https://doi.org/10.24833/14511791-2023-4-102-125>
- Pei, L. and Wu, H. (2019). Does online learning work better than offline learning in undergraduate medical education? a systematic review and meta-analysis. *Medical Education Online*, 24(1), 1666538. <https://doi.org/10.1080/10872981.2019.1666538>
- Prihatin, T., Widhanarto, G., Haryono, H., Budisantoso, H., Formen, A., & Kusumawardani, S. (2023). Transformasi pendidik: menguatkan kemampuan mengajar melalui digitalisasi media. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(5), 4579. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i5.17078>
- Putri, S. and Nadlif, A. (2023). Penerapan film animasi nussa dan rara sebagai media pembelajaran akidah akhlak. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1140. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19240>
- Rosyid, H., Marmoah, S., & Adi, F. (2024). Efforts to overcome barriers in the application of digital learning media in the implementation of merdeka belajar curriculum in primary schools. *Social Humanities and Educational Studies (Shes) Conference Series*, 7(1), 106. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i1.84296>
- Rumbo, H., Mbaloto, F., Mauruh, C., Metungku, F., Sondakh, J., & Ambabunga, S. (2021). Evaluating preceptee's learning achievements during the covid-19 pandemic. *Kne Life Sciences*, 299-309. <https://doi.org/10.18502/cls.v6i1.8618>
- Saripudin, D., Komalasari, K., & Anggraini, D. (2021). Value-based digital storytelling learning media to foster student character. *International Journal of Instruction*, 14(2), 369-384. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14221a>
- Shafieek, M., Ismail, A., & Razali, S. (2024). Digital learning content in automotive technology program towards student cognition in tvet: a partial experiment. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 38(2), 142-152. <https://doi.org/10.37934/araset.38.2.142152>
- Shafieek, M., Ismail, A., & Razali, S. (2024). Impact of digitalization on automotive technology curriculum concerning student psychomotor achievement. *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology*, 37(2), 141-155. <https://doi.org/10.37934/araset.37.2.141155>
- Solihat, A., Gumilar, G., Srigustini, A., Kurniawan, K., & Suparman, A. (2023). Dampak pembelajaran daring terhadap stres akademik dan learning outcome. *Jurnal Ekonomi*

Pendidikan Dan Kewirausahaan, 11(1), 85-102.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p85-102>

Solviana, M. (2020). Pemanfaatan teknologi pendidikan di masa pandemi covid-19: penggunaan gamifikasi daring di universitas muhammadiyah pringsewu lampung. *Al Jahiz Journal of Biology Education Research*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v1i1.2082>

Sulistyo, A. (2022). Urgensi dan strategi penguatan literasi media dan digital dalam pembelajaran agama islam. *At Turots Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 51-61. <https://doi.org/10.51468/jpi.v3i2.75>

Triputranti, C. and Simangunson, B. (2023). Strategi transformasi digital gramedia dalam industri majalah. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 7(4), 523-536. <https://doi.org/10.25139/jkp.v7i4.5821>

Winoto, D. (2020). The conception of intercultural learning media and education. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 7(7), 111. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i7.1752>

Yahya, M. (2023). Transformasi pendidikan agama islam di era digital: implementasi literasi digital dalam pembelajaran di wilayah banyumas. *edukasia*, 4(1), 609-616. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.317>

Zaid, B., Fedtke, J., Shin, D., Kadoussi, A., & Ibahrine, M. (2022). Digital islam and muslim millennials: how social media influencers reimagine religious authority and islamic practices. *Religions*, 13(4), 335. <https://doi.org/10.3390/re113040335>

Милкова, А. (2024). Media challenges in the digital transformation process.. <https://doi.org/10.60060/am.2024.23.76-88>